

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹ Penelitian ini meneliti tentang internalisasi nilai tauhid dan akhlak dalam tradisi *Batatamba* di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yaitu di desa Sungai Bakung, Sungai Tandipah, Sungai Madang, Lok Baintan, Sungai Pinang Lama, Paku Alam, dan Sungai Bujur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua alasan. Pertama, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai tauhid dan akhlak dalam tradisi *Batatamba*, yang membutuhkan data lapangan aktual. Kedua, penelitian ini didasarkan pada hubungan antara subjek penelitian dan data primer, yang merupakan aspek penting dari kehidupan masyarakat tersebar di seluruh dunia. Karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

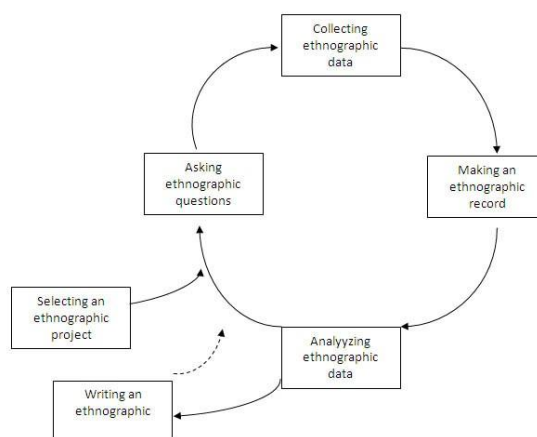
B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, yaitu suatu metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam budaya, perilaku, dan interaksi sosial dalam konteks alami.² Etnografi dilakukan melalui penelitian lapangan dengan teknik utama berupa

¹ T. Heru Nungriansyah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 63

² Sugiyono Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta' 2013, 228

observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap subjek dan informan lain yang terlibat dalam konteks sosial budaya mereka. Pendekatan ini berusaha menggambarkan dan menganalisis fenomena budaya sebagaimana dialami dan dimaknai oleh anggota kelompok tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tahapan penelitian etnografi melibatkan studi mendalam tentang budaya atau kelompok sosial melalui pengamatan langsung dan partisipasi, yang umumnya terdiri dari: memilih proyek, menetapkan informan, wawancara, membuat catatan lapangan, analisis data (domain, taksonomik, komponensial), dan menulis laporan akhir.



C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, yang berjudul Internalisasi nilai tauhid dan akhlak dalam Tradisi *Batatmba* di kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Maka lokasinya berada di beberapa desa di kecamatan Sungai Tabuk, yaitu Desa Sungai Bakung, Sungai Madang, Lok Baintan, Sungai Pinang Lama, Sungai Tandipah, Paku Alam, dan Sungai Bujur. Ketujuh desa ini dipilih berdasarkan observasi awal dan informasi lapangan yang menunjukkan

bahwa tradisi *batatamba* masih dilakukan secara aktif oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat dengan pendekatan keagamaan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam praktik tradisi *batatamba* di masyarakat. Informan dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Praktisi *batatamba* (*Pananamba*), yaitu tokoh-tokoh agama yang mempraktikkan pengobatan tradisional *batatamba* dengan pendekatan spiritual dan keislaman. Juga yang berperan sebagai Pembina keagamaan di desa. Mereka adalah informan utama tradisi sekaligus penyampai nilai-nilai keagamaan dalam praktiknya. Di antara tokoh yang dijadikan narasumber utama adalah Guru Wahyuni, Guru Hadri, Guru Sayuti, Guru Hakim, dan Sayyid Hadi.
- b. Pasien atau masyarakat penerima pengobatan (orang yang *batatamba*), yang memberikan perspektif dari sisi penerima manfaat sekaligus menunjukkan bagaimana nilai tauhid dan akhlak diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* sehingga besar sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan terkait pengumpulan informasi. Pengambilan sampel dianggap memadai bila sudah mencapai titik jenuh. Mengumpulkan data dari responden harus didasarkan pada peraturan atau kejenuhan informasi yang diberikan.

Objek data pada penelitian ini adalah internalisasi nilai tauhid dan akhlak dalam tradisi *Batatamba* di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian data tersebut meliputi data primer atau data utama serta data sekunder atau data penunjang.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapatkan secara langsung dari data lapangan.³ Data lapangan ini dapat diperoleh dari para informan yaitu Praktisi *batatamba* (*pananamba*), pasien, tokoh masyarakat atau masyarakat desa di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan, yakni melalui interaksi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam tradisi *batatamba* di Kecamatan Sungai Tabuk. Sumber utama data mencakup:

1) Pananamba (pelaku *batatamba*)/tokoh agama

Mereka menjadi sumber utama untuk menggali bagaimana proses *batatamba* dilakukan, bacaan-bacaan Islami yang digunakan (ayat-ayat Al-Qur'an, doa, zikir), peneliti menggali informasi mengenai proses *batatamba*, doa dan ayat Al-Qur'an yang dibacakan, serta pesan-pesan religius yang disampaikan

³ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 23

kepada pasien. Data ini penting untuk melihat bagaimana nilai tauhid seperti keyakinan akan kekuasaan Allah sebagai penyembuh, serta nilai akhlak seperti keikhlasan dan kepedulian, ditanamkan melalui praktik mereka.

2) Pasien atau keluarga pasien/ Masyarakat

Peneliti menggali pengalaman langsung mereka ketika mengikuti *batatamba*. Fokusnya pada bagaimana mereka merasakan nilai sabar, tawakal, ikhlas, serta keyakinan spiritual bahwa Allah-lah sumber utama kesembuhan. Hal ini menunjukkan bentuk internalisasi nilai tauhid dan akhlak dari sudut pandang penerima pengobatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang posisinya berada pada tingkatan kedua dan bukan sebagai data utama.⁴ Artinya data tersebut sebagai bahan penunjang dalam penyempurnaan data primer yang digunakan sebagai bahan utama nantinya.

Sumber data pada penelitian ini adalah informan yang banyak mengetahui data dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Responden kunci yang merupakan sumber data yaitu Praktisi *batatamba* (pananamba), pasien masyarakat desa di kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Pernyataan dan tindakan yang hanya dapat diketahui melalui wawancara dianggap

⁴ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi*, 25

sebagai sumber data penting untuk penelitian ini. Sumber data primer dirangkum dalam ringkasan teks atau rekaman video dapat digunakan. Data dasar tambahan berupa: sumber tekstual seperti buku, lembar data, arsip dan dokumen lainnya, foto-foto yang diambil oleh orang lain atau oleh peneliti sendiri yang berkaitan dengan masyarakat dan konteks penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar.⁵

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

b. Wawancara

Penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan.⁶ Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang utama

⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2005), 38

⁶ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori Dan Praktik)* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 226

yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah ‘metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, agenda dan sebagainya’.⁷ Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menginventarisir dokumen yang sudah terkumpul kemudian menganalisisnya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dalam bentuk dokumen data tertulis. Dokumen tambahan, seperti dokumen dalam bentuk tulisan, seperti koran, majalah, dll. Dokumen dalam bentuk gambar, seperti foto, dan video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data harus dilakukan. Dalam hal ini, peneliti secara objektif mencatat semua data yang diperlukan untuk berbagai jenis data dan bentuk yang ada di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang

⁷ A Arikunto, ‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT. Rineka Cipta),

diperoleh dari wawancara tentang internalisasi nilai tauhid dan akhlak dalam tradisi *Batatamba* di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih unsur-unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan. Menurut Miles dan Huberman, ini adalah “suatu bentuk analisis yang menyaring, memilah, mengarahkan, dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu serta mengatur data sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat diambil dan diverifikasi.” Menurut Sugiyono,⁸ reduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan data-data yang tidak perlu. Dengan cara ini, data yang diringkas memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk terus mengumpulkan data dan mengkaji ulang jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “representasi data adalah proses menganalisis desain baris dan kolom dalam matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan bentuk data yang akan

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, 244

dimasukkan ke dalam kotak matriks.” Dengan penyajian data tersebut maka akan ditampilkan model hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara deskriptif baik dalam bentuk teks maupun visual untuk melengkapi hasil penyajian data. Dengan begitu, hasil presentasi dapat mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Verifikasi data adalah langkah terakhir setelah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, verifikasi data didefinisikan sebagai "penarikan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data penelitian". Kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau berdasarkan data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, atau validitasnya.⁹

Jadi, secara umum pengolahan data dimulai dengan mencatat dan mengklasifikasikan data (data mentah), kemudian menulis ulang dalam bentuk yang terpadu dan mengklasifikasikan data tersebut. Setelah data dirangkum, diringkas, dan disesuaikan dengan pokok permasalahan penelitian, maka data tersebut dianalisis dan diperiksa keabsahannya dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: (1) Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lain untuk mendeteksi secara akurat kebenarannya. masalah. (2) Data yang terkumpul setelah dideskripsikan akan dibahas, dikritisi atau dibandingkan dengan pendapat orang lain. (3)

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, 246

Data yang diperoleh selanjutnya akan terfokus pada hakikat masalah utama penelitian.

Tahap-tahap ini dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari penelitian. Tujuan dari tahap-tahap ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh penulis memenuhi syarat sebagai bukti validitas penelitian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan dalam menguji suatu data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek keabsahan data yang akan diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedur.* Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang sama dan berbeda, serta data yang spesifik dari sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁰

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang penelitian ini, peneliti membuat sistematika berikut :

Bab I berisi pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan, dan signifikansi penelitian. Ini juga mencakup sistematika penelitian dan definisi operasi, serta penelitian sebelumnya.

Bab II adalah Landasan Teori yang berisi Internalisasi, Nilai, Nilai Tauhid, Nilai Akhlak, Tradisi *Batatamba*.

Bab III adalah Metode penelitian yang berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, dan analisis data hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi Simpulan dan Saran

¹⁰ Sugiono: 273-274